BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

1.1 Kesimpulan

Observasi pembesaran ikan sidat di tempat pembesaran ikan sidat Selayang Pandang Tasikmalaya meliputi proses penangkapan ikan, penangkapan ikan sidat di alam, Proses penebaran ikan sidat, Proses pemeliharaan. Proses penangkapan dilakukan malam hari setiap bulan selama satu minggu menngunakan alat bernam seser atau jaring ikan. Proses penebaran ikan dilakukan setelah ikan sidat yang di tangkap bersih dan proses ini menggunakan akuarium sebagi tempat pembesaran dengan ukuran akuarium 80x40x30 cm untuk 200gram ikan sidat. Pada proses pemeliharaan ikan sidat, ikan sidat diberi makan sebanyak tiga kali sehari menggunakan *Tubifex* sp..pembersihan dan pemerikasaan kualitas air rutin dilakukan.

Pola perilaku makan ikan sidat pada kolam buatan di laboratorium yang terlihat dapat dikategorikan atau dikelompokkan menjadi lima tahap: (1) Melihat; (2) Mendekat; (3) Menyambar; (4) Membawa pakan; (5) Makan. Pola perilaku makan ikan sidat pada kolam buatan di Pembesaran ikan sidat Selayang Pandang Tasikmalaya yang terlihat dapat dikategorikan atau dikelompokkan menjadi empat tahap: (1) Melihat; (2) Mendekat; (3) Menyambar; (4) Makan. Waktu respon ikan sidat saat makan di Pembesaran ikan sidat Selayang Pandang Tasikmalaya memiliki waktu respon tercepat yaitu 1 menit 17 detik.

Pola perilaku makan ikan sidat pada kolam buatan di laboratorium dengan pemberian pakan *Tubifex* sp dan *Chironomus* sp memiliki pola perilaku pakan yang sama yaitu, (1) Melihat; (2) Mendekat; (3) Menyambar; (4) Membawa pakan; (5) Makan. Waktu yang dibutukan untuk merespon pakan alami *Tubifex sp* dan *Chronomus sp* kurang dari sepuluh menit. Pemberian pakan alami menggunakan *Tubifex sp* pada pagi hari membutuhkan waktu respon paling cepat yaitu 05.47 menit. Pada pemberian pakan alami *Tubifex sp*, ikan sidat cenderung lebih aktif. Pada presentase jumlah ikan sidat yang berperilaku aktive dan bersembunyi memiliki kecenderungan semakin sore, ikan sidat

semakin banyak yang bersembunyi dan semakin sore ikan sidat semakin sedikit yang berperilaku aktif.

1.2 Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan terkait perilaku harian ikan sidat fase *glass eel* dengan waktu pengamatan 24 jam sehingga didapat informasi lebih untuk menunjang dalam stategi pemeliharaan dan pembesaran ikan sidat.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, berikut beberapah hal yang direkomendasikan peneliti, yaitu:

1. Perlu adanya kerjasama dan berbagi ilmu dengan instansi dan lembaga pendidikan yang sudah terbiasa melakukan penelitian menggunakan objek ikan sidat sebagai onjek penelitiannya.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *natural behavior* ikan sidat, untuk menunjang dalam mengembangkan strategi pemeliharaan dan pembesaran ikan sidat.